

Universitas Indonusa Esa Unggul
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jurusan
Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

ANATOMI-FISIOLOGI

Conducted by:
Jusuf R. Sofjan,dr,MARS



SISTEM REPRODUKSI WANITA

Pada wanita, sistem reproduksi dibagi dalam dua golongan :

A. GENITALIA EKSTERNA :

Meliputi semua organ-organ yang didapatkan antara tulang pubis dan peritoneum.

- Mons veneris
- Labia mayora dan minora
- Clitoris
- Vestibulum
- Himen
- Uretra
- Beberapa kelenjar lendir (Bartholini dan Skene)

MONS VENERIS :

Merupakan bagian yang menonjol dan terdiri dari jaringan lemak yang menutup bagian depan tulang pubis. Bagian ini setelah pubertas akan tertutup rambut

LABIA MAYORA :

Terdiri dari dua permukaan a) bagian luar menyerupai kulit biasa dan ditumbuhi rambut, b) bagian dalam menyerupai selaput lendir dan mengandung banyak kelenjar sebaceus.

Labia mayora ini homolog dengan skrotum laki-laki.

LABIA MINORA :

Merupakan lipatan disebelah medial labia mayora dan kedua lipatan tersebut bertemu diatas dan dibawah clitoris untuk kemudian membentuk four

chet yang hanya nampak pada wanita yang belum pernah melahirkan anak.

CLITORIS :

Merupakan organ erektil yang analog dengan penis laki-laki.

VESTIBULUM :

Merupakan rongga tempat bermuaranya : vagina, dua lubang kelenjar Bartholini (disamping introitus vagina) dan kelenjar Skene (disamping Uretra)

KELENJAR BARTHOLINI :

Merupakan kelenjar terpenting didaerah vulva dan vagina. Kelenjar ini mengeluarkan sekret mukus terutama pada waktu coitus.

HIMEN :

Merupakan lapisan tipis yang menutupi sebagian besar introitus vagina

Himen biasanya berlubang sebesar ujung ujung jari sehingga getah dari genitalia interna dan darah haid dapat keluar. Setelah partus, maka himen hanya tinggal sisa-sisa pada pinggir introitus vagina yang disebut carunculus mytiformis

B. GENITALIA INTERNA :

VAGINA :

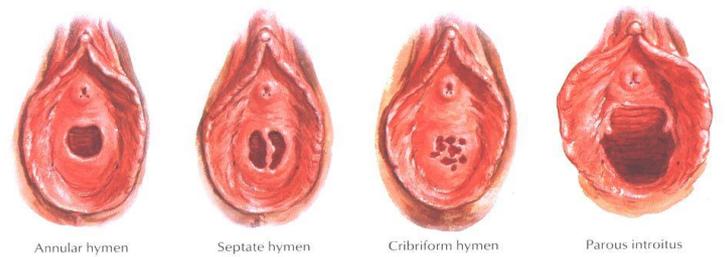
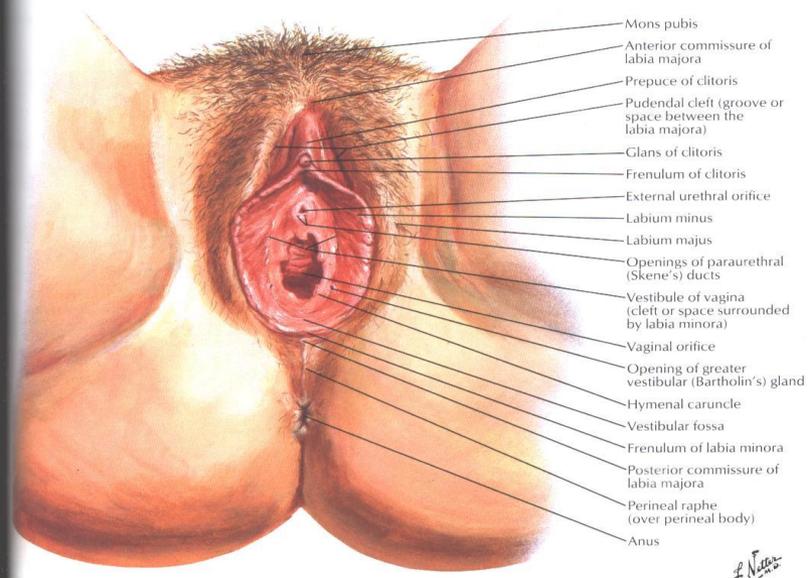
Merupakan saluran muskulomembranosa yang menghubungkan uterus dengan vulva dan terletak diantara kandung kencing dan rektum.



Female Perineum and External Genitalia (Pudendum or Vulva)

5

See also Plates 404, 406, 407, 413



Fungsi uterus adalah tempat implementasi hasil konsepsi (pembuahan)

TUBA UTERINA :

Mempunyai panjang lebih kurang 12 sentimeter dan diameter antara 3-8 milimeter. Tuba terdiri atas 4 bagian : a) pars interstitialis, yaitu bagian tuba yang berjalan didalam dinding uterus, b) pars isthmica, yaitu bagian tuba setelah keluar dari dinding uterus dan bagian ini merupakan bagian tuba yang lurus dan sempit, c) pars ampularis, merupakan bagian tuba yang lebar dan berbentuk huruf S, d) infundibulum, merupakan ujung tuba dengan umbai-umbai yang disebut fimbriae sedangkan lubangnya disebut ostium abdominalis tuba

Fungsi tuba falopii adalah untuk membawa ovum yang dilepaskan oleh ovarium kedalam cavum uteri

Panjang dinding depan vagina lebih kurang 9 sentimeter dan dinding belakang vagina lebih kurang 11 sentimeter. Vagina mempunyai lipatan yang berjalan sirkuler disebut "*rugae*" dan akan menghilang setelah melahirkan. Liang vagina tidak menghasilkan lendir, dipuncak vagina menonjol ujung servix yang disebut portio yang membagi vagina atas 4 bagian : a) fornix anterior, b) fornix posterior, c) fornix lateral kanan, d) fornix lateral kiri. Fungsi vagina a) sebagai saluran keluar darah waktu haid dan sekret dari uterus, b) sebagai alat persetubuhan, c) sebagai jalan lahir pada waktu partus



Sel epitel vagina mengandung glikogen yang akan berubah menjadi asam susu oleh karena adanya basil-basil Doderlein sehingga vagina mempunyai pH 4.5 sehingga berfungsi sebagai proteksi terhadap invasi kuman

UTERUS :

Uterus merupakan organ otot bercelah dan terdiri dari 2 bagian: a) korpus uterus yang berbentuk segitiga, b) serviks uterus yang berbentuk silindris. Bagian korpus uterus antara kedua pangkal tuba disebut fundus uteri, celah uteri (cavum uteri) berbentuk segitiga dan hubungan antara cavum uteri dan kanalis servikalis disebut ostium uteri interna, sedangkan muara antara kanalis servikalis kedalam vagina disebut ostium uteri eksterna. Terdapat dua posisi uterus a) antefleksio, b) retrofleksio. Uterus memperoleh pendarahan dari arteri uterina dan arteri ovarika

Fungsi uterus adalah tempat implementasi hasil konsepsi (pembuahan)

TUBA UTERINA :

Mempunyai panjang lebih kurang 12 sentimeter dan diameter antara 3-8 milimeter. Tuba terdiri atas 4 bagian : a) pars interstitialis, yaitu bagian tuba yang berjalan didalam dinding uterus, b) pars isthmica, yaitu bagian tuba setelah keluar dari dinding uterus dan bagian ini merupakan bagian tuba yang lurus dan sempit, c) pars ampularis, merupakan bagian tuba yang lebar dan berbentuk huruf S, d) infundibulum, merupakan ujung tuba dengan umbai-umbai yang disebut fimbriae sedangkan lubangnya disebut ostium abdominalis tuba

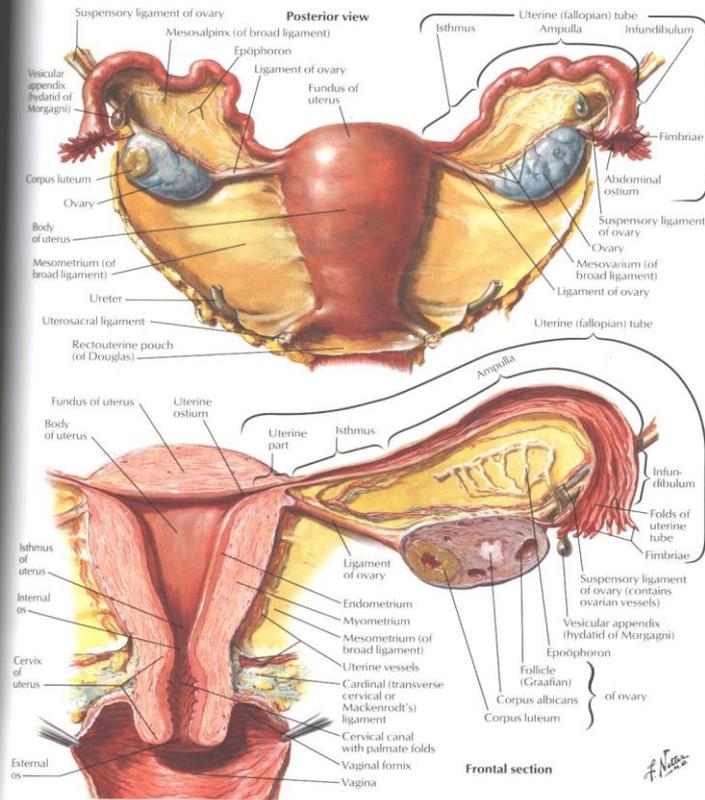
Fungsi tuba falopii adalah untuk membawa ovum yang dilepaskan oleh ovarium kedalam cavum uteri

OVARIUM :

Terdiri atas dua bagian : a) bagian korteks yang mengandung folikel-folikel primordial dan b) bagian medula yang berisi pembuluh darah, pembuluh limfatik dan serabut-serabut saraf

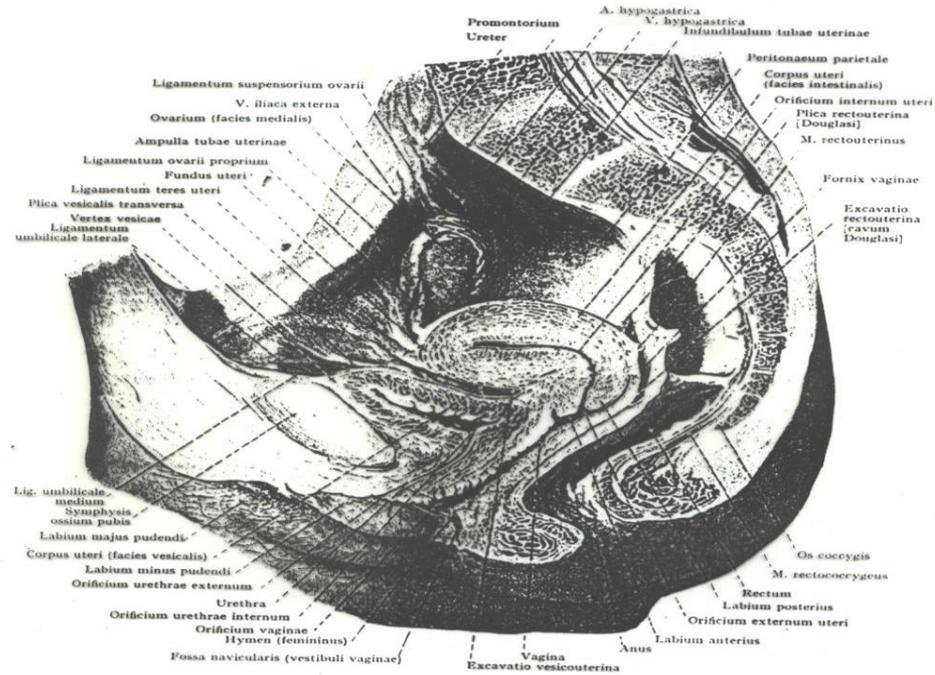
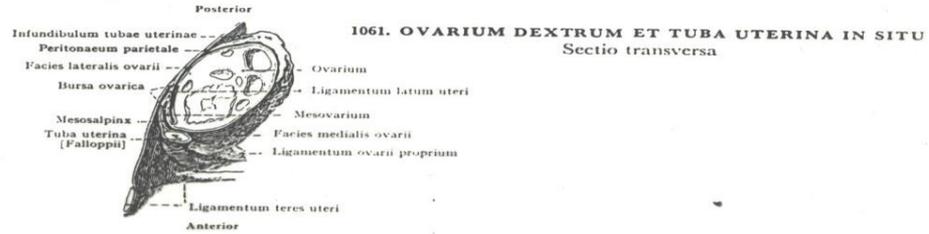
Fungsi ovarium : a) menghasilkan sel telur, b) menghasilkan hormon oestrogen, c) menghasilkan hormon progesteron





Uterus, Vagina, and Supporting Structures

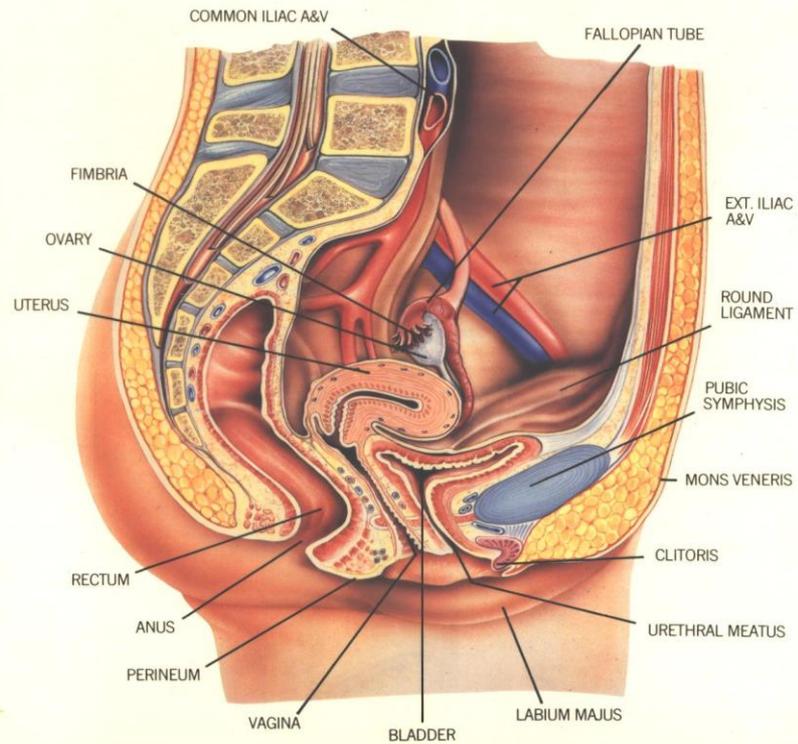
Plate 371



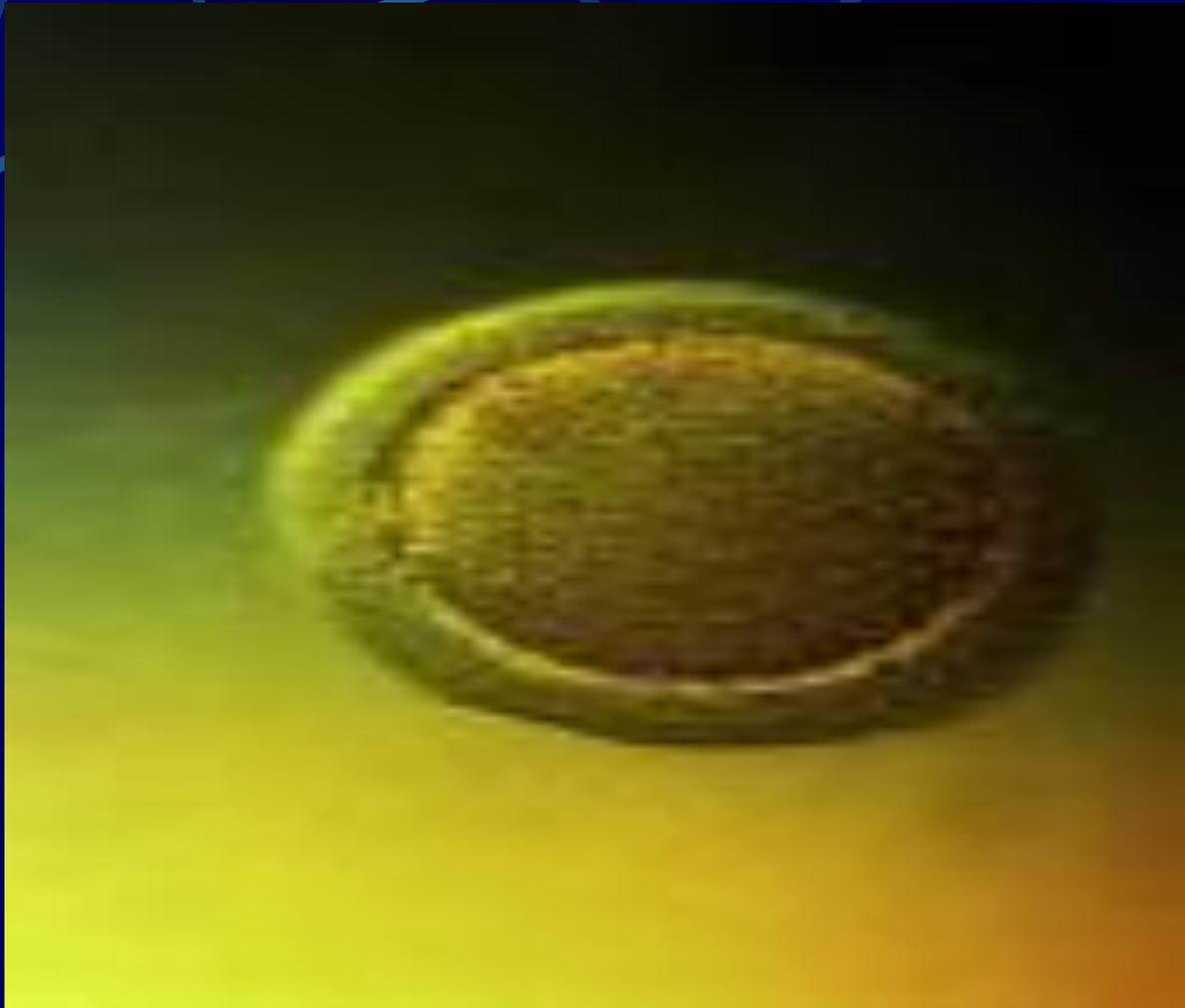
1062. ORGANA PELVIS MULIERIS IN SECTIONE MEDIANA
Lumina et interstitia organorum paulum dilatata delineata sunt; vesica urinaria vacua est
[Partim secundum BRAUNE]

Beecham Medi Chart

THE FEMALE GENITAL TRACT.

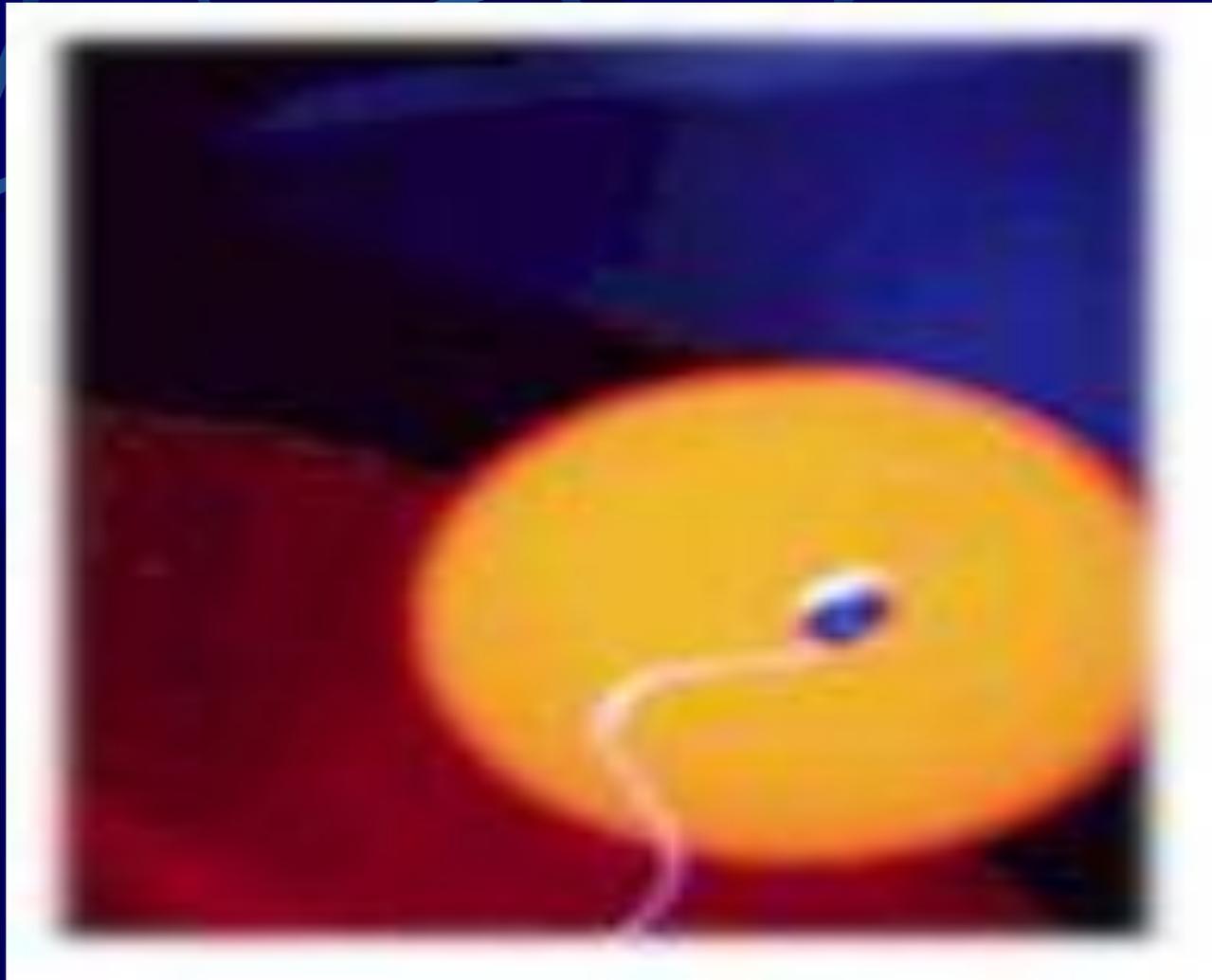


36/3881/10/88

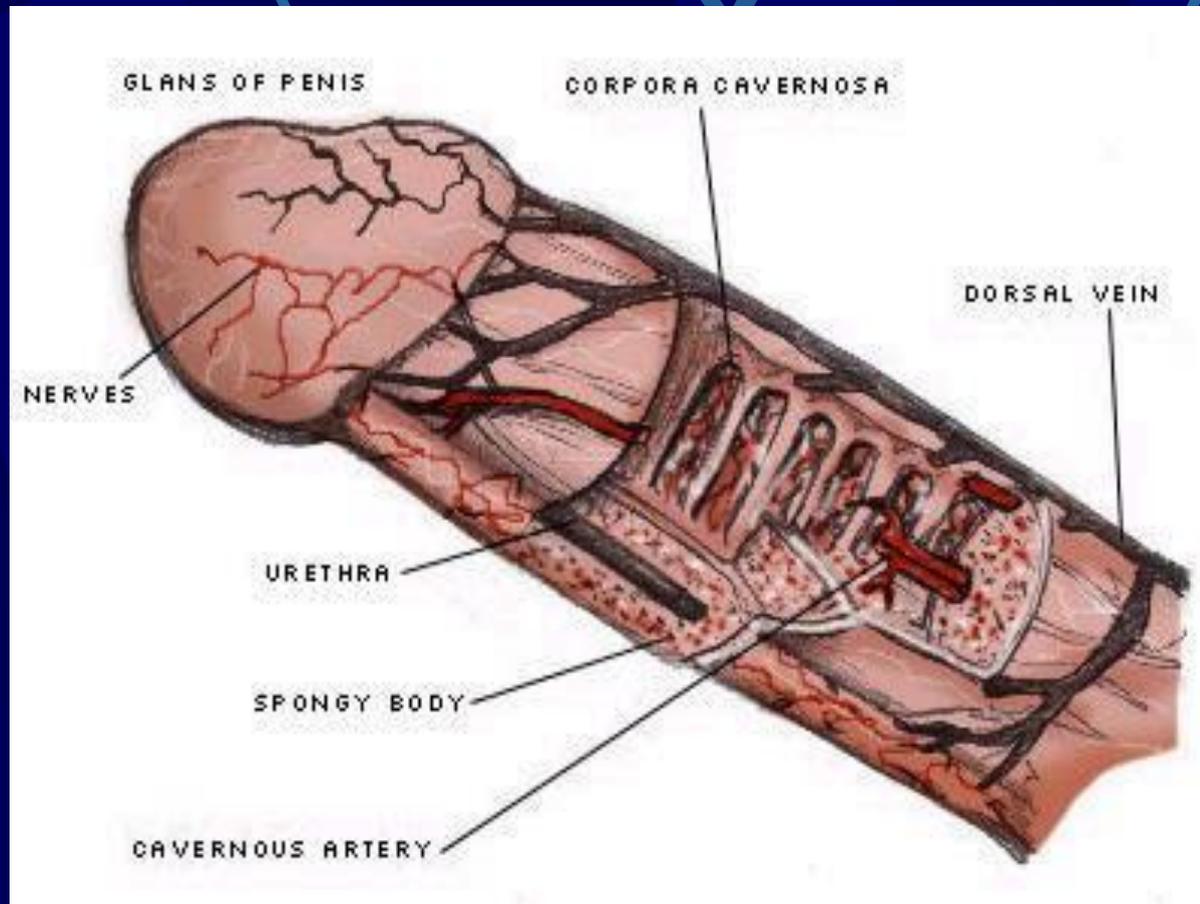


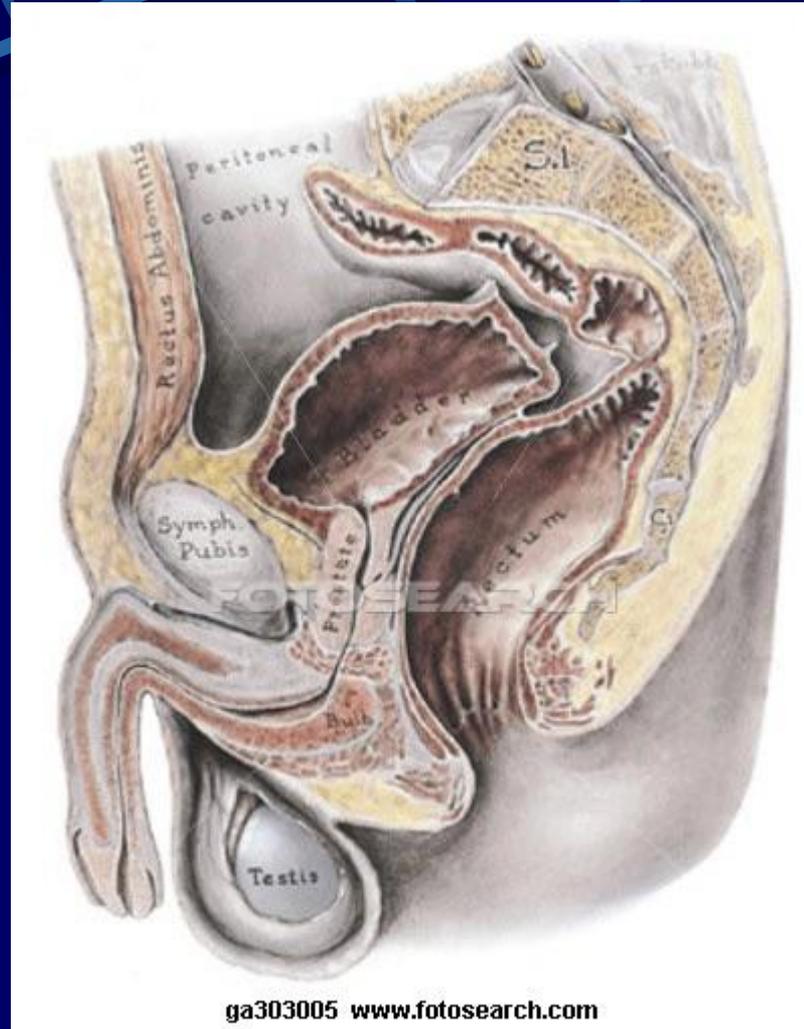






ORGAN REPRODUKSI PRIA





SISTEM REPRODUKSI PRIA

Sistem reproduksi pada pria terdiri dari :

- Testes
- Epididimis dan saluran yang lain
- Kelenjar prostat
- Penis

TESTIS :

Adalah organ yang berbentuk oval dan masing-masing testis tertahan oleh korda spermatikus dalam pertengahan skrotum dan testis adalah alat pengembangbiakan, tempat spermatozoa dibentuk dan juga menghasilkan hormon testosterone

Testoron merupakan hormon kelamin laki-laki, disekresikan oleh sel intersti siil (sel Leydig) dan bertanggung jawab atas pengembangan sifat kelamin sekunder, yaitu pertumbuhan jenggot, suara lebih berat serta pembesaran genitalia.

Vesikula seminalis atau kandung mani adalah dua buah kelenjar tubuler yang terletak kanan dan kiri dibelakang leher kandung kencing. Salurannya bergabung dengan vas deferens untuk membentuk saluran ejakulator. Sekret dari vesikula seminalis adalah komponen pokok dari air mani.

EPIDIDIMIS :

Adalah organ kecil yang terletak dibelakang testis serta terkait padanya, terdiri atas sebuah tabung sempit dan sangat panjang dan berliku-liku dibelakang testis dan melalui tabung ini sperma berjalan dari testis masuk kedalam vas deferens

Vas deferens adalah sebuah saluran yang berjalan dari bagian bawah epididimis naik dibelakang testis kemudian masuk ke tali mani (funikulus spermaticus) dan mencapai rongga abdomen melalui saluran inguinal untuk kemudian berjalan masuk kedalam kedalam pelvis.

KELENJAR PROSTAT :

Besarnya kira-kira seperti buah kenari besar, letaknya dibelakang kandung kencing mengelilingi uretra. Prostat mengeluarkan sekret cairan yang bercampur dengan sekret dari testis. Pembesaran prostat akan membesar uretra dan menyebabkan retensio urin yang pada akhirnya akan menyebabkan gagal ginjal kronis.

Skrotum (kantong testis) merupakan kantong yang terdiri atas kulit tanpa lemak subkutan dan berisi sedikit jaringan otot. Testis berada didalamnya, se

tiap testis berada dalam pembungkus yang disebut *tunica vaginalis* yang dibentuk dari peritoneum

PENIS :

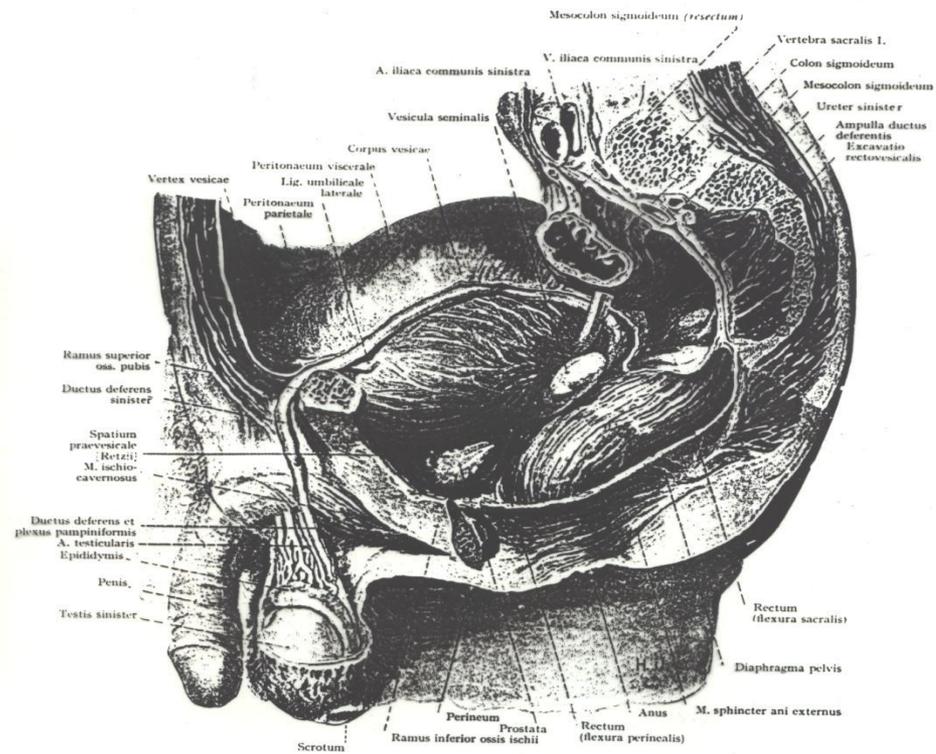
Terdiri atas jaringan seperti busa dan memanjang dari glans penis (kepala zakar), tempat muara uretra. Kulit pembungkus glans penis adalah prepu tium atau kulup. Penis berisi jaringan erektil yang memungkinkan menjadi ke ras dan tegak.

Uretra berjalan melalui penis dan mempunyai dua fungsi a) pembuangan urin, b) mengeluarkan semen.

Spermatozoa dibentuk dalam tubulus seminiferus dan mengalir kedalam epi didimis dan sepanjang vas deferen. Vesikula seminalis tidak menyimpan sper matozoa, tetapi menghasilkan sejenis cairan dimana spermatozoa terbawa

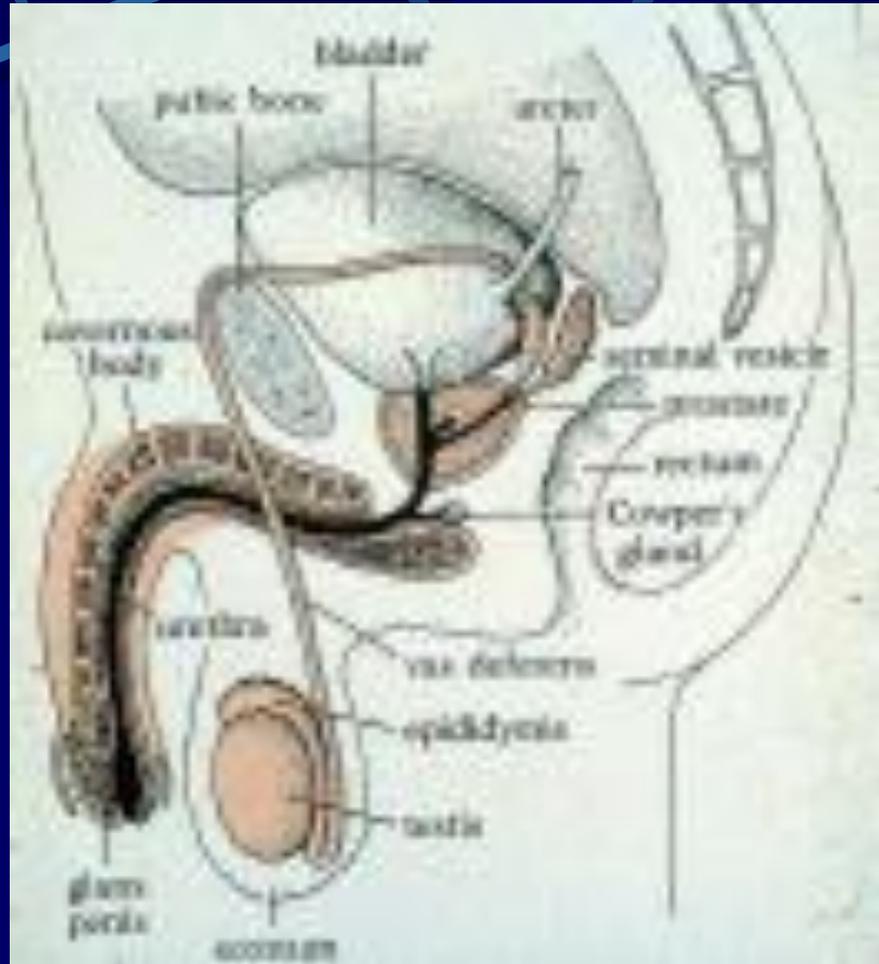
didalamnya. Kelenjar prostat menghasilkan cairan yang sejenis. Di bawah pengaruh gairah seksua, impuls menjalar sepanjang saraf parasimpatis menuju arteriole penis. Arteriole tersebut berdilatasi dan ruang vaskuler dari penis mengalami pembesaran terisi oleh darah dan penis membesar menjadi kaku dan ereksi. Pada ejakulasi semen yang terdiri dari sperma, cairan yang dihasilkan oleh vesikula seminalis dan kelenjar prostat, dikeluarkan melalui uretra.

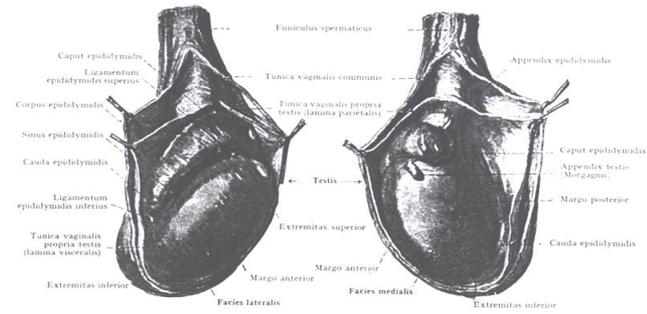
Sperma : mulai dihasilkan pada masa pubertas dan dihasilkan dengan jumlah beberapa juta perhari sepanjang hidup laki-laki. Sperma lebih kecil dari ovum dan mengandung kepala (yang berisi nukleus dari sel), leher dan ekor yang panjang yang dapat berkelok-kelok menggerakkan sperma dengan kecepatan satu milimeter permenit.



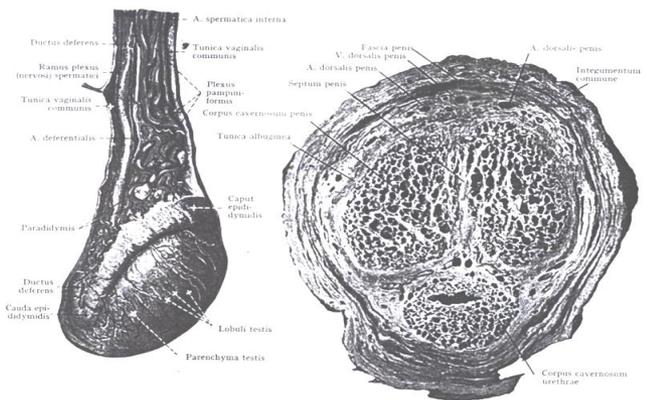
1033. ORGANA PELVIS VIRILIA
 Pars sinistra pelvis ablata est; vesica urinaria valde plena est
 Aspectus lateralis







1044, 1045. TESTIS, EPIDIDYMIS ET TUNICAE VAGINALES DEXTRAE APERTAE



1046. TESTIS ET FUNICULUS SPERMATICUS
Tunica albuginea testis dextrae ablata est

1047. SECTIO TRANSVERSA CORPORIS PENIS



